**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Mahasiswa adalah makhluk yang mampu berpikir dan mampu membawa perubahan bagi dirinya dan bagi orang banyak. Mahasiswa memiliki peran yang sangat penting baik dalam kampus maupun diluar kampus, yakni dimasyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat mengemban tugas dengan baik sebagai *agen of change*, menyampaikan apa yang didapat dikampus dan menerapkannya sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa adalah pablik figur dimasyarakat, maka mahasiswa harus mampu menampilkan dirinya sebaik mungkin.

Gambaran mahasiswa yang seperti peneliti paparkan diatas, kini jarang sekali kita temukan. Mahasiswa sekarang yang bergelut didunia pendidikan terbawa arus global yang cenderung menghalangi proses pengembangan potensi dirinya, pengendalian diri dan bahkan merusak cara pikirnya, yang pada akhirnya mereka malas berpikir.

Terlihat dari observasi partisipatif awal peneliti bahwa Mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran masih ada mahasiswa yang lebih asyik demo dari pada masuk kuliah, banyak yang menyontek pada saat ujian, malas datang dikampus (bolos), malas kerja tugas, mengantuk di ruangan pada proses pembelajaran (tidak kosentrasi belajar), facebookkan, *copy paste internet*, dll. Terjadinya hal tersebut dikarenakan tidak adanya motivasi dalam diri mahasiswa untuk belajar. Motivasi tersebut timbul apabila ada rangsangan atau dorongan dari luar diri mahasiswa.

Berbagai kejadian diatas, maka sangat dibutuhkan peran penting Lembaga Dakwah Kampus (LDK) STAIN Sultan Qaimuddin Kendari yang bergerak di kampus dalam membentuk kesadaran Mahasiswa bahwa menuntut ilmu itu sangat penting dan tanpa penerapan maka ilmu tersebut tidak bermanfaat. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) ini sebagai wahana mahasiswa untuk terus melakukan perbaikan terhadap dirinya, menghindari hal-hal yang dapat menghalangi motivasinya dalam belajar, maupun motivasinya dalam menggapai impian hidupnya. Mahasiswa sebagai *agent of change*, maka wajiblah dia melakukan perubahan yang dapat mengatasi berbagai kesulitan dalam hidupnya dan menumbuhkan kembali semangat dan motivasinya dalam belajar maupun dalam hal mencari kebutuhan hidupnya agar bisa mandiri dan bertanggung jawab dimasa-masa yang akan datang.

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti tertarik dengan motivasi yang ditimbulkan oleh sekolompok mahasiswa LDK STAIN Kendari, dimana lisan ada sekelompok mahasiswa yang semangatnya dalam belajar maupun berdakwah tak pernah pudar. Mahasiswa tersebut, rajin masuk kuliah, rajin kumpul tugas, tidak menyontek pada saat ujian, antusias bertanya dan menjawab pertanyaan, mempunyai IP paling rendah 3,2 dan paling tinggi 3,8 ke atas. Setelah dilakukan penelusuran keberadaan Mahasiswa tersebut, ternyata ia bergelut dan aktif berorganisasi di dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK).

Berbagai macam organisasi atau lembaga-lembaga yang ada dalam lingkup kampus STAIN Sultan Qaimuddin Kendari. Lembaga Dakwah kampus merupakan salah satu lembaga yang memiliki cara dan berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Lembaga dakwah kampus memiliki peran yang cukup besar dalam memberikan dorongan, bimbingan, arahan, agar mahasiswa selalu semangat dalam mengembangkan potensi dirinnya.

Ternyata pada hakikatnya Lembaga Dakwah Kampus STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, bukan hanya memberikan motivasi kepada mahasiswa akan tetapi juga memberikan solusi-solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa baik itu masalah yang ia alami dikampus maupun diluar kampus. LDK selalu melayani keluh kesah mahasiswa dan memberikan solusi sehingga mahasiswa bisa legah kembali dalam menjalani kuliahnya dan mempunyai semangat baru dalam proses pembelajaran. Peranan Lembaga Dakwah Kampus tersebut dapat mencetak mahasiswa yang mempuyai motivasi tinggi sehingga dapat berprestasi sebagaimana yang terlihat pada mahasiswa STAIN yang bergelut di dalam Lembaga Dakwah Kampus. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional sebagai berikut :

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan Negara. [[1]](#footnote-2)

Jelas sudah bahwa apa yang terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional diatas, sesungguhnya merupakan suatu pembelajaran yang jelas, karena mampu menjadikan mahasiswa memiliki kecerdasan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Mahasiswa seperti inilah yang akan menjadi generasi harapan penerus bangsa ini menuju Indonesia yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan kajian dalam bentuk riset tentang “**Peran Pembinaan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Anggota LDK di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari”.**

1. **Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa anggota LDK di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari?
2. Bagimana peran pembinaan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) STAIN dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa anggota LDK di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari?
3. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa anggota LDK di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.
2. Untuk mengetahui peran pembinaan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) STAIN dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa anggota LDK di STAIN Sultan Qaimuddin kendari.
3. **Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu bahan masukan untuk dijadikan sebagai sebuah acuan khususnya bagi mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari yang akan meneliti selanjutnya secara lebih mendalam dan lebih relevan dari penelitian ini.
2. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selajutnya yang sifatnya sama dengan judul penelitian ini.
3. Bagi peneliti sendiri dapat menambah dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan dan pengalaman sehingga nantinya dapat menjadi bekal ketika akan menyelesaikan permasalahan yang ada di tengah-tengah masyarakat.
4. Dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi setiap komponen yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan dakwah yang kondusif.
5. **Defenisi Operasional**
6. Lembaga dakwah kampus yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah organisasi kemahasiswaan yang mengemban misi dakwah dan syiar Islam yang ada di kampus STAIN Sultan Qaimuddin Kendari yang dalamnya melakukan kegiatan pembinaan.
7. Motivasi belajar adalah dorongan yang kuat yang timbul dari dalam maupun diluar diri Mahasiswa STAIN Kendari, untuk mencapai tujuan tertentu.
8. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang bergabung dalam pembinaan LDK STAIN Kendari.
1. Hasbullah, *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan,* ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006 ), h.135 [↑](#footnote-ref-2)